

06/90-9

**LAPORAN PENELITIAN**

981/HD/91

MAR  
6  
92

**DROP OUT WARGA BELAJAR KBPD SERTA HUBUNGANNYA  
DENGAN MOTIF BERPRESTASI DAN MANFAAT PROGRAM  
DI KECAMATAN PAUH KOTA MADYA PADANG.**

O  
L  
E  
H

**Dra. MARFINA.Y**

*UICRP*

ANILU UPT PERPUSTAKAAN  
KOTA PADANG

**FIP- IKIP- PADANG**

**1989**

## A B S T R A K

JUDUL : DROP OUT WARGA BELAJAR KBPD SERTA HUBUNGANNYA DENGAN  
MOTIF BERPRESTASI DAN MANFAAT PROGRAM DI KECAMATAN  
PAUH KOTA MADYA PADANG

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah "drop out" warga belajar, yang diduga punya kaitan dengan manfaat program dan motif berprestasi warga belajar. Adanya program yang kurang sesuai dengan kebutuhan warga belajar, diduga dapat menimbulkan "drop out". Serta jika motif berprestasi warga belajar rendah diduga yang bersangkutan cenderung "drop out".

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang berarti antara manfaat program, motif berprestasi "dengan drop out" warga belajar KBPD. Sifat dari penelitian ini yaitu : deskriptif, alat pengumpul data yang digunakan yakni studi dokumenter dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengungkapkan kaitan antara manfaat program, motif berprestasi dengan "drop out" warga belajar. Adapun teknik sampel yang dipakai yakni "Random sampling", dan data yang diperoleh diolah dengan memakai rumus korelasi "point serial".

Hasil pengumpulan data dan pengolahannya menunjukkan :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara manfaat program dengan drop out warga belajar.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara motif berprestasi warga belajar dengan drop out.

Sasaran yang diajukan dalam penelitian ini yakni agar pemang dan tutor berusaha menyesuaikan program belajar yang ada dengan kebutuhan yang dirasakan oleh warga belajar. Selanjutnya pemang dan tutor diharapkan mampu membangkitkan motif berprestasi warga belajar, sehingga yang bersangkutan memperoleh hasil yang lebih baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani hingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik.

Laporan penelitian ini berjudul : DROP OUT WARGA BELAJAR KOPD SERTA HUBUNGANNYA DENGAN MODEL BERTREKASI DAN MANFAAT PROGRAM DI KECAMATAN PAUH KOTA NADYA PADANG.

Sehubungan dengan judul di atas, maka responen dalam penelitian ini yaitu warga belajar KOPD Kecamatan Pauh Kota Nadya Padang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara manfaat program, motif bertrestitusi dengan drop out warga belajar. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumenter dan wawancara dengan warga belajar KOPD kecamatan Pauh Kota Nadya Padang. Pengumpulan data ini dimulai semenjak tanggal 5 Desember sampai dengan 25 Desember 1988.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa laporan penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran-saran dari pembaca guna kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap agar laporan yang sederhana ini bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan luar sekolah. Utama sekali dalam peningkatan peranan KOPD sebagai wadah bagi masyarakat dalam usaha mencondokkan kehidupan Bangsa, khususnya bagi masyarakat kecamatan Pauh Kota Nadya Padang.

Padang, Februari 1989

## DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	IV
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah .....	3
C. Penjelasan Istilah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Hipotesis .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II : LANDASAN TEORI .....	9
A. Manfaat Program Bagi Warga Belajar dan pe- ngaruhnya Terhadap Drop Out .....	9
B. Peranan Motiv Berprestasi Dalam Mengurangi Drop Out Warga Belajar .....	13
BAB III : METODOLOGI .....	17
A. Populasi Dan Sampel .....	17
B. Jenis Dan Sumber Data .....	20
C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data .....	20
D. Teknik Analisa Data .....	25
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	28
1. Analisis .....	28
2. Pengujian Hipotesis .....	35
3. Pembahasan .....	36
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran - Saran .....	39
LAMPIRAN .....	41

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Jumlah Warga Belajar KIPD Kecamatan Pauh Kota Negeri Padang Periode Dikmas Tahun 1985/1986 .....	17
2. Populasi Dan Sampel .....	18
3. Distribusi Skor Warga Belajar Yang Tidak Drop Out Dalam Manfaat Program Belajar KIPD .....	29
4. Distribusi Skor Warga Belajar Yang Tidak "Drop Out" Dan "Drop Out" Dalam Motivasi Berprestasi .....	32

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITEIM TGL	JULI 1991
SUMBER HARTA	HADIAH
KOLLEKSI	KKI
NO INVENTARIS	901/HO/91-0011
CALL NO	371.4 YUS 00

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Garis-garis Dasar Haluan Negara dijelaskan bahwa, salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah "Merukutkan manusia-manusia pembangun an yang dapat membangun dirinya sendiri, serta bersewa-ama bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya".

Merukutkan manusia-manusia pembangunan penting sekali, karena pembangunan an piak dan kelengkapan saja tidak akan ada artinya kalau tidak didasar kan dan ditopang oleh kemampuan manusia pembangunan akan berhasil, de ngan baik kalau warganya berpartisipasi secara aktif. Sebaliknya masyarakat yang anggotanya tidak berperan secara aktif, usaha pembangunannya tidak lancar dan bahkan dapat tidak berhasil sama sekali.

Tinggi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan ditentukan oleh kualitas mereka. Bila kualitas masyarakatnya rendah cukup bagi kita untuk mengajak mereka berperan serta dalam pembangunan. Biasanya mereka sulit untuk menerima pembaharuan yang selalu ada dalam melaksanakan pembangunan. Kualitas atau tingkat berpikir masyarakat dapat diukur dengan tinggi rendahnya tingkat keelek hurufannya. Makin sedikit warga masyarakat yang buta huruf, makin tinggi kualitas partisipasinya didalam melaksanakan pembangunan.

Dirjen PLRO (1982 : 2) mengemukakan bahwa :

"Dalam masyarakat yang buta huruf kesanginan salah tafsiran dan salah faham atas informasi yang diterima sangat besar yaitu : 30 % sampai 50 %. Kebuta hurufannya juga sangat kuat memberi peluang ulan terjadinya dan tersebarnya salah informasi dan laporan jampol yang sering menjadi sumber kesehatan".

Menyadari bahwa masalah buta huruf merupakan masalah yang sangat penting dan mendesak, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada peringatan hari aksara Internasional tahun 1980 di Aceh mengemukakan bahwa, rakyat Indonesia, yang berusia 10 sampai dengan 45 tahun yang masih buta huruf mencapai 21 juta orang. Dan pada hari aksara Internasional tahun 1985 di Bukit Tinggi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan bahwa di Indonesia terdapat 17 juta orang yang berusia 7 - 14 tahun masih buta aksara karena drop out SD.

Dari data di atas tergambar bahwa dalam jangka waktu 4 tahun lebih tercapai ta yang dapat dialek hurufisasi sebanyak 4 juta orang.

Sedangkan Sumatera Barat tahun 1986 terdapat sebanyak 300.000,- Orang yang masih buta huruf.

Untuk mengatasi masalah buta huruf, atau lebih dikenal dengan istilah tiga buta ; pemerintah telah melakukan berbagai cara dan usaha serta ini usaha itu dilaksanakan melalui salah satu kegiatan pendidikan non formal yaitu kelompok belajar pendidikan Dasar ( K B P D ), ada kalanya juga dinamakan dengan Kejar Paket A.

Menurut Kandestibud Kodya Padang 1984 sampai dengan tahun 1984/1985 jumlah warga belajar yang ikut Kejar Paket A di Sumatera Barat diperkirakan sebanyak 139.880 Orang. Usaha yang sudah dilaksanakan sejak tahun 1978 itu, sampai tahun 1986 baru menghasilkan sebanyak 13.982 -- Orang warga belajar yang dinyatakan sudah selesai mengikuti program belajar Paket A. Ini berarti bahwa melalui Kejar Paket A tersebut, warga belajar yang berhasil dibebaskan dari penyakit tiga buta ialah sebanyak 13.982 -- orang, atau sekitar 10 % dari semua warga belajar.

Memperhatikan data di atas dapat dikatakan bahwa usaha pemerintah dalam membebaskan masyarakatnya dari penyakit tiga buta masih mengesankan.

Menang harus diakui bahwa banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam

menyisak hasil tersebut. Namun demikian suatu gejala yang dapat dilihat di dalam Kejar Pakat A ialah banyaknya warga belajar "drop out".

Setelah dilakukan identifikasi data di Kecamatan Pauh Kota Madya Padang, ternyata dari 80 orang warga belajar yang tergabung dalam 8 KSPD yang berhasil menyelesaikan program belajarnya hanya sebanyak menyelesaikan 42 orang. Selebihnya merupakan warga belajar yang putus di tengah jalan atau drop out. Sejalan dengan itu penjelasan yang diberikan oleh KASDI, BA Kepala Kantor Depdikdas Kecamatan Pauh Kota Madya Padang, (wawancara tanggal 25 November 1988) bahwa :

"Sebenarnya hasil yang dicapai saat ini belum mencapai tujuan yang diharapkan, warga belajar kurang menyadari manfaat belajar yang pada mulanya cukup banyak semakin hari-semakin menjadi berkurang. Bahkan ada salah satu kelompok yang terpaksa tidak jalan karena warga belajar seluruhnya mengundurkan diri sebelum habis program".

Dari data dan informasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, salah satu masalah yang cukup penting di dalam KSPD ialah masalah drop out. Kita perlu mendiagnositis masalah ini secara teliti, kemudian mencoba mencari usaha pemecahannya.

Masalah "drop out" warga belajar KSPD mempunyai kaitan dengan berbagai faktor, namun demikian menurut hasil penulis ada beberapa faktor yang dominan. Salah satu faktor yang dominan tersebut ialah motif berprestasi yang terdapat dalam diri warga belajar. Sehubungan dengan itu melalui penelitian ini penulis ingin melihat apakah faktor motif berprestasi warga belajar merupakan faktor dalam hal "drop out" atau tidaknya warga belajar KSPD.

## B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah.

1. Ruang lingkup masalah : Masalah "drop out" ini diduga mempunyai kaitan dengan berbagai-bagai faktor, antara lain dapat dikategorikan, ke-



pada :

- a. Faktor lingkungan
- b. Faktor rumah tangga
- c. Faktor dalam diri warga belajar
- d. Faktor tenaga pengajar
- e. Faktor program belajar

## 2. Pembatasan Masalah.

Jika kita pikirkan banyaknya faktor yang berkaitan dengan masalah drop out di pihak lain terbatasnya waktu dan biaya, maka dalam penelitian ini yang akan diteliti ialah :

- a. Faktor program belajar ialah, manfaat program belajar menurut persepsi si warga belajar.
- b. Faktor dalam diri warga belajar.

Yang dimaksud dengan faktor didalam diri warga belajar yaitu motif dari warga belajar tersebut dalam mengikuti kelas, disampingkan motif ialah warga belajar untuk berprestasi.

## C. Penjelasan Istilah.

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan salah tafsiran dalam memahami konsep penelitian ini, maka perlu dicantumkan penjabaran tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul terbatas :

### (1) Manfaat program.

Menurut Soerjadi (1976 : 422), manfaat adalah hasil yang di raihkan.

Sedangkan pengertian menurut T. Raka Josi (1981 : 1) adalah : sebarang kegiatan yang dirangsang dan dilakukan secara lanjut untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan manfaat program adalah : Hasil yang dirasakan oleh warga belajar setelah mereka mengikuti serta mengikuti kegiatan di KKB. Dengan arti kata apakah warga belajar dapat merasakan adanya manfaat setelah mengikuti kegiatan KKB atau tidak.

## (2) Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi berasal dari kata motif dan prestasi. Menurut Suharna Idris dan Hartain (1977 : 3) motif adalah : "dorongan, alasan, kekuatan yang memberikan tenaga dalam diri seseorang untuk berbuat atau bertindak yang tertuju pada tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai sesuai dengan pendapat di atas menurut Singih. Djayaningrum (1978 : 22) motif adalah : "dorongan atau keinginan, jali yang menyebabkan timbulnya seseorang kelakuan agar seseorang itu berbuat atau bertindak, dengan pertimbangan lain bertingkah laku. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motif adalah untuk berprestasi, ada pada motif berprestasi itu merupakan dorongan atau keinginan serta perbuatan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi, bekerja akan merasa senang dengan hasil yang dicapainya, karena itu ia akan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Menurut Mc. Clelland (1964 : 3) "motif berprestasi merupakan dorongan atau keinginan serta perbuatan untuk mencapai hasil yang lebih baik..

## (3) Drop Out Warga Belajar

Secara etimologi "drop out berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu : drop dan out.

Menurut Soerandarminto (1970 : 47, 135) yaitu : drop = beranting dan out = keluar.

Dalam istilah pendidikan biasanya "drop out" diartikan dengan siswa yang keluar sebelum menamatkan pendidikannya pada jenjang atau program pendidikan yang mereka tempuh. Dalam penelitian ini yang penulis maksud dengan drop out adalah : warga belajar KBPD yang keluar sebelum program KBPD selesai sampai paket  $A_{20}$ .

Selubungan dengan KBPD, apabila seseorang warga belajar yang sudah terdaftar dan mengikuti program belajar paket A, pada saat penelitian dilakukan tidak lagi mengikuti kegiatan tersebut, pada hal yang bersangkutan belum menyelesaikan program paket A sampai dengan  $A_{20}$ , maka yang bersangkutan dikategorikan ke dalam drop out.

#### (4) Kelompok Belajar Pendidikan Dasar

Untuk mengatasi buta huruf, salah satu usaha Pemerintah melalui pendidikan non formal, yakni dikenal dengan "Kelompok belajar Pendidikan Dasar (KBPD)". Istilah ini mengacu perobahan tahun 1984, istilah yang digunakan ialah Kejar Paket A. Sekali pun istilahnya berbeda namun esensinya sama. tiap kelompok terdiri dari 6 sampai 10 orang, sedang materi yang digunakan untuk program KBPD adalah "paket A" yaitu :  $A_1 - A_{20}$  disusun berjenjang dimana  $A_1$  dasar untuk mempelajari  $A_2$ ,  $A_2$  dasar untuk mempelajari  $A_3$  dan seterusnya. Sedangkan yang dimaksud dengan paket A menurut Depdikbud (1973 : 2) sebagai berikut :

Paket A ialah : selengkapan bahan belajar minimum meliputi semua bidang hidup (POLEKSOSODUKINIKAM) yang perlu dimiliki oleh setiap warga Negara yang tidak berkesempatan bersekolah dasar, agar mereka terbantu untuk menjadi warga Negara yang bertanggung jawab dan berproduktif.

Dari semua penjelasan istilah di atas dapat diambil kesimpulan bahwa : tingginya kecenderungan warga belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dan dibarengi dengan program belajar yang bermanfaat, diduga akan menimbulkan berkurangnya warga belajar yang keluar dari kegiatan se-

belum selesai program paket A<sub>2</sub>O.

Sebaliknya rendahnya dorongan warga belajar untuk maju atau untuk mencapai hasil yang baik, serta kurangnya hasil belajar yang dirasakan oleh warga belajar diduga menimbulkan tingginya kecenderungan warga belajar untuk keluar dari kegiatan, sebelum selesai program paket A<sub>2</sub>O (drop out).

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang hendak diungkapkan, secara terperinci tujuan penelitian ini ingin melihat apakah terdapat hubungan yang berarti antara :

- (1) Manfaat program dengan masalah drop out.
- (2) Motif warga belajar untuk berprestasi dengan drop out warga belajar K3PD.

#### E. HIPOTESIS

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- (1) Terdapat hubungan yang berarti antara manfaat program dengan drop out warga belajar.
- (2) Terdapat hubungan yang berarti antara motif berprestasi dengan drop out warga belajar.

#### F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna terutama untuk :

- (1) Masukan bagi Karwil Depdikbud Sumatera Barat terutama bidang pendidikan masyarakat.
- (2) Bahan bagi pemilik pendidikan masyarakat kecamatan pauh kota medya Padang dan bagi pemang pembina K3PD dalam rangka meningkatkan pembinaannya.

- (3) Memenuhi persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan program kader staf pengajar di FIP IKIP Padang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manfaat Program Bagi Warga Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap "Drop Out"

Membiarkan manfaat program belajar tidak bisa dengan mengartikan secara harfiah saja, tetapi akan lebih berarti bila mengetahui konsep - nya secara tuntas.

Individu akan merasakan sesuatu bermanfaat bagi dirinya, bila yang bersangkutan benar-benar membutuhkannya. Misalnya : Satu tulisan buku tulis lebih bermanfaat diberikan kepada seorang pelajar, dari pada diserahkan kepada seorang saudagar. Mengapa demikian ?, karena satu lusin buku tulis bagi seorang pelajar akan besar artinya, sebab sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan bagi seorang saudagar tidak berarti apa-apa karena kurang sesuai dengan kebutuhannya.

Manusia pada hakikatnya mempunyai bermacam-macam kebutuhan, diantaranya kebutuhan makan, pakaian, perumahan dan keamanan. Sehubungan dengan itu, dapat dilihat jenis-jenis kebutuhan menurut beberapa pendapat sebagai berikut :

1. Cumming L.L. dan Warren E. Kirby (1977 : 75.86) yakni :
  - a. Kebutuhan keberadaan.
  - b. Kebutuhan afiliasi
  - c. Kebutuhan penghargaan
  - d. Kebutuhan untuk bebas
  - e. Kebutuhan ketangguhan
2. Maslow yang dikutip dari Doorniel Kowars (1980 : 124) adalah :
  - a. The Basic need/the physiological needs, yaitu kebutuhan makan, minum,

rumah dan kesehatan.

- b. The safety needs yaitu kebutuhan akan keamanan tentang diri dan hal-hal yang telah dimiliki.
- c. The love needs yaitu perlunya kasih sayang
- d. The esteem needs yaitu ingin dihargai oleh dirinya sendiri dan orang lain
- e. The needs for self actuality yaitu : keinginan mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan kemampuan tertinggi yang ada padanya.

3. H.C. Witherington (1952 : 47) yaitu :

- a. Kebutuhan makan
- b. Kebutuhan membela diri sendiri
- c. Kebutuhan "sex" yaitu untuk melanjutkan keturunan.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas, maka kita memperoleh gambaran tentang banyaknya kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia terutama kebutuhan yang dirasakan oleh warga belajar KKB. Selanjutnya berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di daerah tempat penelitian di adakan, maka kebutuhan yang terasa bagi warga belajar pada taraf kebutuhan makan, membela diri sendiri dan kebutuhan untuk melanjutkan keturunan. Selubungan dengan itu dari ketiga pendapat di atas, maka yang sangat berkaitan dengan penelitian ini yaitu pendapat yang dikemukakan oleh H.C. Witherington.

Terdahulu sudah dikemukakan bahwa : individu dapat merasakan sesuatu bermanfaat jika sesuai dengan kebutuhannya. Pada KKB, warga belajar dapat merasakan manfaat program jika materi belajar yang diberikan sesuai dengan kebutuhannya. Adanya kebutuhan yang dirasakan juga merupakan salah satu dasar bagi terbentuknya kelompok belajar. Selubungan dengan itu Dirjen PLSD (1980 : 4) mengemukakan bahwa : "Salah satu dasar bagi terbentuk

nya kelompok belajar adalah dengan adanya kebutuhan yang dirasakannya. Dengan demikian apabila kebutuhan yang dirasakan oleh warga belajar dapat terpenuhi, maka berarti yang bersangkutan dapat merasakan manfaat belajar bagi dirinya. Sejalan dengan pendapat di atas, G. Linnardi (1980 : 7) juga mengatakan bahwa : "orang dewasa belajar kalau ditebukannya arti pribadi bagi dirinya dan melihat sesuatu mempunyai hubungan dengan kebutuhan yang dirasakannya.

Dari pendapat di atas kita memperoleh gambaran bahwa : warga belajar hanya akan aktif belajar atau tidak "drop out" jika program belajar yang diberikan mempunyai hubungan dengan kebutuhannya yang dirasakannya. Selanjutnya Sohan Singh (1976 : 63) mengemukakan yakni : "Pelajaran membaca dan menulis pada orang dewasa hanya akan berhasil kalau berkaitan dengan pengalaman dan kebutuhan riil setiap peserta dalam kehidupan sehari-hari". Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa warga belajar bila ada kaitan antara materi pelajaran dengan kebutuhan riilnya. Selanjutnya warga belajar (KPP) Kecamatan Pauh Kotanadua Pedang akan merasakan manfaat belajar apabila program belajar yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan dan mempunyai kaitan dengan pengalaman serta kebutuhan riilnya sehari-hari.

masalahnya sekarang adalah ; apakah isi atau materi belajar di KPP sudah mampu memenuhi kebutuhan riil yang dirasakan oleh peserta didik ? Dalam KPP ini isi atau materi belajar telah diajarkan sedemikianrupa meliputi semua disiplin kehidupan. Untuk paket 1<sub>1</sub> - 1<sub>20</sub> penerapan dititikatkan pada ; bisa membaca, menulis, berhitung, bahasa Indonesia serta pendidikan dasar yang meliputi ; pertanian, peternakan, menjahit menabung, memelihara lin kangan hidup, keluarga berencana serta keterampilan tentang mengatur dan meningkatkan penghasilan keluarga. Sesuai dengan pendapat yang di ke-



Karena dalam materi materi program KPPD sudah termasuk semua dimensi kehidupan, maka secara filosofis dikatakan bahwa : Program belajar KPPD yang terdapat dalam Paket A<sub>1</sub> - A<sub>20</sub> , tidak hanya membahas hal-hal yang bersifat pragmatis tetapi yang terpenting adalah juga yang bersifat humanis. Selainkan sesuatu yang bersifat pragmatis belaka jelas berdampak negatif seperti yang dikemukakan Yuseon Jansen (1995 : 53) karena sifatnya pragmatis ... penilaian tertinggi berakar pada pengetahuan. Jadi pada sandaran "Observable" atau Visible world ...". Dengan demikian program belajar - menjangkau jauh dari perubahan sikap dari perilaku warga belajar.

Berbagai pun demikian program belajar KPPD diajarkan selendikan rupa namun dalam pelaksanaannya biasanya terjadi sedikit perubahan sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan oleh warga belajar.

Manusia selalu melakukan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya, dan individu hanya mau melakukan suatu aktifitas jika yang bersangkutan merasakan adanya kebutuhan. Selubungan dengan itu H.C. Witherington (1992 : 45) mengemukakan sesuatu rumus sebagai berikut :

Adanya kebutuhan dalam diri individu - - - - - aktifitas individu  
 untuk memuaskan  
 kebutuhannya.

Dalam hal ini maksudnya : adanya kebutuhan dalam diri warga belajar, menimbulkan kecenderungan untuk memuaskan kebutuhannya, yaitu melalui kegiatan KPPD. Dalam konteks ini warga belajar akan lebih aktif belajar bila dalam program yang diberikannya terkait kebutuhan riilnya. Selanjutnya aktifitas yang bersangkutan untuk mengikuti program belajar di KPPD akan lebih tinggi, dan mereka cenderung tidak "drop out".

Berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh H.C Witherington (1992 : 45) di atas, jika dihubungkan dengan kebutuhan warga belajar dan "drop out" maka

diperoleh begini sebagai berikut :

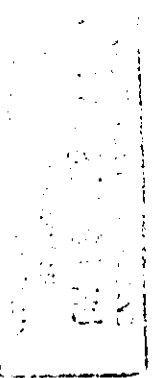
Program belajar yang desain/bersifat.	Tinggi	Tidak SO
Adanya kebutuhan	Adaptasi untuk mem- uaskan kebutuhan	
Program belajar yang tidak sesuai/ bersifat	KURANG	"Drop out"

Dari bagian di atas terlihat bahwa : Program belajar yang sesuai dengan kebutuhan akan bermanfaat bagi warga belajar, sehingga aktifitasnya untuk belajar menjadi tinggi dan tidak drop out. Sedangkan program belajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan warga belajar, akan tidak bermanfaat bagi dirinya sehingga aktifitas belajarnya kurang dan cenderung drop out.

### 3. Peranan Motiv Berprestasi Dalam Mengurangi Drop Out Siswa Belajar.

Sebagi pendidikan dapat dikatakan berhasil dimatawanya bila mencapai tingkat "produktifitas" yang tinggi. Selanjutnya kelompok: belajar dikata-kan tidak produktif, bila sebagian besar warga belajarnya tidak dapat menyelesaikan program belajar ("drop out"). Selanjut dengan masalah pro-dukstifitas ini Gilmore (1974 : 45) telah melihatnya dari aspek kepribadian warga belajar, dalam hal ini salah satu unsur pribadi yang dikemulkannya ialah : motif warga belajar untuk berprestasi.

Teori motif berprestasi pertama kali dikemukakan oleh H.C. Clonard (1953 : 70) menurutnya berprestasi itu berarti "untuk memperolehnya-



lesakan suatu pekerjaan dengan usaha yang aktif sehingga memberikan hasil yang terbaik. Berdasarkan pengertian di atas, maka warga belajar yang mempunyai motif berprestasi tinggi, sekali pun tantangan-tantangan yang dihadapinya cukup besar. Yang bersangkutan selalu gigih dan semangat bekerjanya tetap tinggi, hambatan yang ditemui di jalikan pengaliran untuk mencapai tahap selanjutnya dalam pekerjaan mereka. Selanjutnya mereka bangga akan puas dengan hasil yang telah dicapainya, sehingga yang bersangkutan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Beberapa ahli di bawah ini telah menelaah hubungan antara motif berprestasi dengan organisasi profesi dan industri, serta hubungan motif berprestasi dengan para petani seperti di bawah ini.

1. H.C. Clelland (1964 : 124) menentukan bahwa orang-orang yang memiliki motif berprestasi yang tinggi dalam organisasi dan industri akan menunjukkan sifat-sifat sebagai berikut :

- (a) Malah bekerja dalam organisasi yang kurang teratur atau belum maju akan berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik. Baginya keadaan organisasi tidak menjadi hambatan dalam berprestasi.
- (b) Lebih cocok bekerja didalam organisasi yang baru didirikan dengan tantangan-tantangan baru, dari pada bekerja dalam organisasi yang telah berjalan lancar dan mempunyai tradisi tertentu.
- (c) Kalau profesinya sebagai pengusaha, maka ia akan bersifat hati-hati dan waspada terhadap resiko rugi, hemat, gigih dalam bekerja dan inovatif.
- (d) Kalau profesinya dalam perdagangan, maka ia berusaha untuk mengembangkan ekonominya dengan jalan menaruh modal agar lebih cepat menuju industrialisasi.

2. Rogers Everet (1969 : 54) telah mencoba melihat motif berprestasi da-

lain kaitannya dengan sikap terhadap modernisasi diantara petani. Dalam hal ini dia telah menemukan bahwa :

- (a) Usaha melekat huruf pada petani telah mempercepat perkembangan sikap motif berprestasi.
- (b) "Mass media" mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motif berprestasi diantara petani.
- (c) Adanya rasa empati, yaitu kesanggupan untuk mengetahui peranan orang lain dan membandingkannya dengan perannya, akan cenderung memiliki motif berprestasi yang baik dalam pekerjaannya.
- (d) Para petani yang banyak mengalami kesulitan, hambatan dan kurang su-ber alam, cenderung memiliki motif berprestasi yang rendah.
- (e) Pendidikan formalisasi yang terdapat pada para petani cenderung untuk meningkatkan motif berprestasi mereka.
- (f) Khusus di Columbia, terdapat kecenderungan pada anak-anak petani yang memiliki motif berprestasi tinggi akan bermigrasi ke kota-kota besar.

Dari penemuan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seseorang ditentukan juga oleh tinggi rendahnya taraf motif yang bersangkutan untuk berprestasi. Seseorang yang memiliki motif berprestasi tinggi cenderung mendapatkan hasil yang lebih baik bila dibandingkan dengan orang yang memiliki motif berprestasi rendah. Usaha untuk melihat hubungan antara motif dengan drop out telah dilakukan oleh Fauzar Husain (1983 : 45-50) bahwa motif berprestasi yang dimiliki oleh warga belajar mempunyai kaitan yang erat dengan masalah "drop out" terbukti dengan derajat asosiasi sebesar 63% antara variabel motif warga belajar dan drop out warga belajar. Ini berarti bahwa ketertinggalan drop out atau tidaknya warga belajar dari KBPD ditentukan oleh motif berprestasi yang dimilikinya sebesar 63% sedang selebihnya 37% disebabkan oleh faktor lain.

Walaupun derajat asosiasinya rendah, namun demikian faktor tersebut tidak dapat diabaikan karena secara umum keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan program belajar di KSPD dapat disebabkan oleh taraf motif yang bersangkutan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penelitian yang serupa yang telah dilaksanakan oleh Hasruddin (1989 : 43) dan menemukan bahwa antara variabel motif berprestasi dengan drop out terdapat derajat asosiasi sebesar 6 %. Sebaliknya hubungannya kecil ternyata tidak dapat diabaikan, karena signifikan baik pada taraf 95 % maupun ( ( %.

Penemuan-penemuan di atas dapat mendorong kita untuk melihat masalah ini lebih lanjut. Sehubungan dengan itu maka dalam penelitian ini ingin melihat apakah motif berprestasi yang dimiliki warga belajar KSPD di Kecamatan Pauh Kotanadaya Padang mempunyai kaitan berarti atau tidak dengan drop out.

371.4  
YUS  
01

BAB III

METODOLOGI

a. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh warga belajar pada proyek Dikmas tahun 1985/1986 di Kecamatan Pauh Kecamatan Padang. Kelompok ini terdiri dari 10 orang. Dengan demikian jumlah populasi sebanyak 80 orang; warga belajar yang terdiri 40 orang yang aktif belajar dengan arti kata tidak "drop out", dan sebanyak 40 orang yang drop out. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TADEL 1

JUMLAH WARGA BELAJAR KOPD KECAMATAN PAUH KABUPATEN PADANG  
PROYEK DIKMAS TAHUN 1985/1986

NO	KEL. / KAW.	ALAMAT	Jumlah		Jumlah
			di. 80	80	
1	I	Cupak Tengah	5	5	10
2	II	Cupak Tengah	4	6	10
3	III	Cupak Tengah	5	4	10
4	IV	Pasar Baru	5	4	10
5	V	Dabuk Bukit	5	7	10
6	VI	Kopala Kota	7	3	10
7	VII	Kopala Kota	5	4	10
8	VIII	Pauh Tengah	5	5	10
Jumlah			40	40	80

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua populasi diselidiki. Cara mendapatkan data dari populasi diambil sebagian dari populasi yang dinamakan sampel. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah Random Sampling. Sampel diambil sebanyak 70 % dari tiap-tiap kelompok, yaitu dari setiap kelompok diambil 7 orang yang terdiri dari warga belajar yang tidak drop out dan drop out. Warga belajar yang tidak drop out dan drop out ini dapat dijumpai dijadikan sampel karena mereka terdiri dari penduduk asli, dan masih menetap dikelurahan mereka masing-masing dalam daerah Kecamatan Pauh kotamadya Padang. Untuk jelasnya sampel yang dipakai pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2  
POPULASI DAN SAMPEL

NO	NAMA KELUARAN	POPULASI		SAMPEL	
		tdk. DO	DO	tdk. DO	DO
1	I	5	5	4	3
2	II	4	6	3	4
3	III	6	4	4	3
4	IV	6	4	5	4
5	V	3	7	4	3
6	VI	7	3	5	4
7	VII	6	4	4	3
8	VIII	5	5	3	4
J U M L A H		42	50	28	26

Cara atau prosedur yang dilakukan untuk "random sampling" yakni sebagai berikut :

a. Cara Ordinal

Cara Ordinal yaitu : dengan jalan memberi nomor pada setiap kelompok nomor 1 sampai 3. Setiap kelompok yang bernomor ganjil, diambil 4 orang siswa belajar yang tidak drop out dan 5 orang yang drop out. Sedangkan kelompok belajar yang bernomor genap diambil 3 orang siswa belajar yang tidak drop out dan 4 orang yang drop out.

b. Cara undian

- (1) Membuat daftar nama-nama siswa belajar yang tidak "drop out" dan drop out untuk masing-masing kelompok.
- (2) Memisahkan nama-nama dari masing-masing kelompok itu pada kertas kecil.
- (3) Menggulung kertas kecil yang telah diberi nama dan memasukkannya ke dalam suatu tempat (kotak).
- (4) Menarik satu per satu gulungan kertas tersebut sebanyak siswa belajar tidak "drop out" dan "drop out" yang dibutuhkan untuk masing-masing kelompok. Setelah selesai langkah ini, maka berarti sampel siswa belajar yang tidak "drop out" sudah didapat.
- (5) Tindakan selanjutnya adalah mencatat alamat siswa belajar untuk lebih memudahkan penjangkauannya.

B. Jenis Dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, maka data yang diperlukan terdiri dari :

1. Manfaat program

Pada bagian terdahulu sudah diperlihatkan bahwa konsep manfaat program



## B. Jenis Dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan yang hendak di capai melalui penelitian ini, maka data yang diperlukan terdiri dari :

### 1. Manfaat program

Pada kegiatan terdahulu sudah dikemukakan bahwa konsep manfaat program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah : persepsi warga belajar terhadap materi atau program belajar. Karena itu sumbernya adalah dari warga belajar KBPD.

### 2. Kadar motif berprestasi yang dimiliki oleh masing-masing warga belajar yang dijadikan responden. Data ini bersumber dari warga belajar

### 3. Status warga belajar.

Yang dimaksud dengan status disini adalah apakah warga belajar masih aktif mengikuti program KBPD atau tidak. Warga belajar yang masih aktif dikategorikan tidak drop out, sedangkan belajar yang tidak aktif lagi dikategorikan kedalam "drop out". Apakah warga belajar "drop out" atau tidak, sumbernya adalah tutor masing-masing KBPD yang warganya terpilih sebagai sampel.

## C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpul data dipakai adalah teknik wawancara. Sesuai dengan teknik tersebut, maka alat yang dipergunakan adalah pedoman wawancara. Isi pedoman wawancara tersebut meliputi : motif berprestasi warga belajar, dan manfaat program.

Jumlah pertanyaan seluruhnya 59 item yang perincianya, 34 item motif berprestasi. Jumlah pertanyaan seluruhnya 34 item. pedoman wawancara tersebut dilampirkan dalam tulisan ini. Alat pengukur untuk mengungkapan motif berprestasi warga belajar dalam penelitian ini menggunakan skala

Likert. Pada model skala Likert, Zairuddin Arif (1992 : 72) mengemukakan sebagai berikut :

"Alternatif jawaban selalu mulai dari baik sekali sampai kurang sekali. Sebaliknya mulai dari kurang sekali sampai baik sekali. (masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban (a, b, c, dan e))".

Proses dalam pembuatan instrumen untuk mengukur variabel-variabel penelitian adalah : penulis membuatnya berdasarkan kepada 3 faktor yaitu Faktor kognisi ; faktor emosi dan faktor konasi. Pada mulanya item yang penulis buat berjumlah 65 item, setelah penulis adalah "try out" kepada 6 orang warga belajar KPP Kelurahan Gunung Teluk Bayur ternyata ada sepuluh buah item yang sulit di jawab oleh warga belajar. Oleh sebab itu item yang 6 buah tersebut penulis buang saja, sehingga item yang terpakai berjumlah 59 buah.

Indikator-indikator yang penulis kembangkan untuk masing-masing variabel penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### a. Indikator-indikator manfaat program

Sesuai dengan penjabaran kebutuhan yang dikemukakan oleh H.C. Hittington (1952 : 47 - 50) pada halaman terdahulu, serta disesuaikan dengan materi pokok paket A<sub>1</sub>-20 maka diperoleh indikator sebagai berikut :

- (1) Berpenyakit bahwa belajar membaca, menulis dan berhitung tersebut penting bagi kehidupan (item No. 1, 2).
- (2) Mengetahui bahwa program pelajaran pertamian itu penting bagi kehidupan (item no. 4, 5)
- (3) Berpikir bahwa pengetahuan tentang peternakan tersebut penting bagi kehidupannya (item No. 7, 8)
- (4) Mengetahui bahwa keterampilan menjahit pakaian perlu bagi keluarganya (11, 11).

- (5) Berpendapat bahwa pengetahuan tentang penting bagi dirinya dan keluarganya (item no. 13, 14).
- (6) Mengetahui bahwa pengetahuan tentang lingkungan hidup berguna bagi kehidupannya (item no. 15, 17).
- (7) Mengetahui bahwa pengetahuan keluarga berencana berguna bagi kehidupannya (item no. 19, 20, 21).
- (8) Mengetahui bahwa pengetahuan dan keterampilan mengelola pengusiran rumah tangga penting bagi kehidupannya (item no. 23, 24).
- (9) Senang belajar bila memperoleh pelajaran mengenai, menulis dan bergambar (item no. 3).
- (10) Senang bila mendapatkan pelajaran mengenai tentang pertanian (item no. 6).
- (11) Mengikuti pelajaran/pengalaman pekerjaan yang diajarkan (item no. 9).
- (12) Senang dengan keterampilan menjahit yang diberikan di kelas (item no 12).
- (13) Senang bila memperoleh pengetahuan tentang tentang (item no.15).
- (14) Senang jika mendapatkan pelajaran tentang lingkungan hidup (item no. 18).
- (15) Senang dengan pengetahuan tentang keluarga berencana yang diberikan di kelas (item no. 22).
- (16) Senang bila memperoleh pelajaran tentang pengelolaan pengusiran keluarga (item no. 25).

## 2. Indikator-indikator motif berprestasi.

Senang dan berprestasi yang dikemukakan oleh So. Selli (1983 : 12) yakni :

MILIK UPT REPRODUCTION  
IKIP BANGKALAY

**(1) Segi Konasi**

Bila ditinjau dari segi konasi, maka orang-orang yang mempunyai motif berprestasi tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- (a) Berhasrat dan bekerja agar pempilannya sebaik mungkin.
- (b) Tidak mudah menyerah dengan melepaskan tugas yang telah dimulainya karena hati nuraninya merasa bersalah.
- (c) Gigih dan suka beraksi.
- (d) Tidak terpaku pada hambatan-hambatan yang dihadapinya, tetapi berusaha menyingkirkan atau mengatasi hambatan-hambatan itu.
- (e) Akan bekerja lebih keras dan berhati-hati kalau mendapat pujian atau prestasinya dan sikapnya dalam bekerja.
- (f) Akan bekerja lebih keras lagi kalau diberitahu bahwa cara kerjanya buruk atau baik.
- (g) Lebih mau memilih pekerjaan yang lebih sukar, tetapi cukup menantang dari pada pekerjaan yang mudah walaupun sama-sama memberikan keuntungan.

**2. Dari segi Kognisi**

Dari segi Kognisi motif berprestasi akan bertalian dengan keberhasilan yang akan dicapai, resiko yang diperhitungkan, pandangan ke masa depan dan pandangan terhadap sesuatu hal. Segi kognisi ini meliputi motif :

- (a) Untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan hasil paling baik, apa lagi kalau ada tantangan-tantangan untuk itu.
- (b) Untuk menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri, dan bukan karena untung-untungan atau karena nasib baik.
- (c) Bersyukur berorientasi ke masa depan dengan berpartisipasi penuh dan memperkirakan hasil kerjanya dengan logis.

- (d) Memperhitungkan peluang-peluang secara cermat.
- (e) Lebih mementingkan pekerjaan yang cukup menantang dari pada upah yang diterimanya.
- (f) Lebih berafektif realistis mengenai dirinya.
- (g) Tidak mementingkan uang, karena uang baginya hanya sebagai ukuran kesuksesan jika dibandingkan dengan kawan sekerja lainnya.
- (h) Uang baginya bukan simbol status atau sebagai kesenangan ekonomisnya.
- (i) Kalau ia punya uang tidak dibelanjakan secara sembrono.
- (j) Tidak memandang rendah akan hadiah yang masuk baginya.
- (k) Tidak terlalu mementingkan kepentingan orang lain.

### (5) Dari Segi Ego

Dilihat dari segi ego, maka orang yang memiliki motif berprestasi tinggi :

- (a) Gembira kalau memenangkan persaingan kerja sesama kawan sekerja.
- (b) Ingin mengetahui umpan balik dengan cepat dan tepat tentang hasil pekerjaannya.
- (c) Benci pekerjaan yang ada persaingan dalam arti yang positif dan mau meninggalkan lawan kompetisinya jauh dibelakang.
- (d) Merasa susah kalau ia gagal dalam pekerjaan, apalagi kalau hasil pekerjaan itu diperlukan orang lain atau pekerjaan itu penting.
- (e) Keinginan atau godaan untuk memperoleh keuntungan atau upah, hanya atas dasar prestasi kerja dari pekerjaan yang sukar dan bukan atas usaha yang sudah atau sedikit.
- (f) Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko sedang; dan tidak gagal dari pada pekerjaan dengan resiko besar, walaupun keuntungan akan besar atau pekerjaan dengan resiko sangat kecil dan keuntungan ke-

oil sekali.

(g) Praktis, optimis dan berani.

#### D. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh mengenai motif berprestasi warga belajar serta hubungannya dengan drop out akan di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Memberi skor terhadap setiap jawaban responden pada masing-masing item, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - (a) Skor bergerak dari 5 sampai dengan 1, skor tertinggi ialah 5 dan terendah ialah 1.
  - (b) Dalam hal item berbentuk positif, maka responden yang memberikan jawaban pada pilihan pertama, maka yang bernomor dua mendapat skor 5, dan pilihan ke dua skornya 4, begitu seterusnya.
  - (c) Dalam hal item berbentuk negatif, maka responden yang memberikan jawaban pada pilihan pertama diberikan skor 1, yang memberikan jawaban pada pilihan kedua skornya 2. Begitu seterusnya.
- (2) Mencari skor masing-masing warga belajar untuk setiap variabel.
- (3) Memisahkan skor warga belajar yang "drop out" dan yang tidak "drop out".
- (4) Mencari skor tertinggi dan skor terendah dari setiap variabel.
- (5) Mencari "range" yaitu jarak skor tertinggi dan terendah.
- (6) Menetapkan interval.
- (7) Menyusun tabel skor yang diperoleh warga belajar menurut masing-masing variabel.
- (8) Setelah skor ditabulasikan, maka analisis selanjutnya digunakan teknik korelasi "point serial" dengan rumus : yang dikemukakan oleh

Sutrisno Hadi (1979 : 318) yakni :

$$r_D = \frac{M_1 - M_2}{SD \text{ tot}} \quad PC$$

dalam mana :

$M_1$  = "Mean" gejala interval dari kelompok I

$M_2$  = "Mean" gejala interval dari kelompok II

$SD \text{ tot}$  = Standar deviasi dari gejala interval dari kelompok I dan II secara total.

$p$  = Proporsi I dan II secara total

$q$  =  $1 - p$

Untuk melihat signifikansi korelasi, dipergunakan rumus  $t$  sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1979 : 400) yakni :

$$t = \frac{(r^2) (n - 2)}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Kriteria yang dituntut dalam pemakaian rumus korelasi di atas yaitu :

(1) Menghitung Mean dari masing-masing kelompok (yang tidak drop out)

Rumus yang dipergunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno

Hadi (1979 : 234) yakni :

$$M = MK + \frac{(\sum fx^i)}{N} i$$

dalam mana :

$M$  = mean kerja

$x^i$  = deviasi dari MK

$i$  = lebar kelas.

(2) Menghitung standar deviasi secara total kedua kelompok ( yang tidak

drop out dan drop out ) dengan memakai rumus yang dikemukakan oleh :  
Satriano Hadi (1979 : 299) sebagai berikut :

$$SD = 1 \frac{fx'^2}{N} - \frac{(fx')^2}{N}$$

(3) Menghitung p dan q dengan memakai rumus yang dikemukakan oleh Satriano Hadi (1979 : 315) sebagai berikut :

$$p = \frac{n}{N} \qquad q = 1 - p$$

dalam mana :

p = Proporsi individu dalam kelompok I

n = Jumlah individu dalam kelompok I

N = Jumlah individu dalam kelompok sampel

q = 1 - p atau proporsi individu dalam kelompok II

(4) Hasil  $z_p$  yang didapat dimasukkan kedalam rumus  $t$  sebagai rumus telah dikemukakan di atas.

(5) Hasil  $t$  yang dapat dikonsultasikan ke dalam tabel harga kritik dari student's dalam taraf kepercayaan 95 % dan 99 % derajat kebebasan

$$(d.f) = N - 2$$

(6) Hasil konsultasi dengan tabel harga kritik student's  $t$  akan dapat menentukan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya apakah diterima atau ditolak.





## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis

Berita yang telah diperoleh berkenaan dengan variabel-variabel yang diselidiki, diolah dan di analisis sesuai dengan teknik yang telah dijelaskan dalam bab III. Pada bab ini akan dikemukakan hasil-hasil yang telah diperoleh serta hubungannya dengan variabel-variabel tersebut.

Analisis yang akan dikemukakan disini menyoal, hubungan antara manfaat program, motif berprestasi dengan "drop out" warga belajar pada KPPD di Kecamatan Teuh Kota Naya Padang. Adapun variabel-variabel yang akan diolah sebagai berikut :

- a. Manfaat program menurut persepsi warga belajar.
- b. Motif berprestasi warga belajar.

Selanjutnya telah dikemukakan bahwa dalam penelitian ini responden adalah, warga belajar KPPD yang tidak "drop out" dan "drop out". Warga belajar dapat dikatakan drop out apabila mereka keluar sebelum program KPPD selesai sedangkan yang tidak drop out adalah warga belajar yang mengikuti program KPPD sampai selesai.

Berdasarkan hal yang demikian dapat disusun distribusi-distribusi frekuensi menjadi dua kelompok yaitu : kelompok yang tidak "drop out" dan "drop out". Selanjutnya distribusi ini diolah secara statistik untuk melihat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

#### 1.1. Hubungan Antara Manfaat Program Belajar Dengan "drop out" Warga Belajar.

Sesuai dengan hipotesis no 2 yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya

nya yang berkenaan dengan, hubungan antara manfaat program belajar dengan "drop out" warga belajar dapat diketahui melalui analisis berikut ini.

TABEL 3

DISTRIBUSI SKOR MARGA BELAJAR YANG TIDAK  
"DROP OUT" DAN DROP OUT DALAM MANFAAT  
PROGRAM BELAJAR IKBP

SKOR	F			K <sup>1</sup>	Fx <sup>1</sup>			Fx <sup>12</sup>
	: TIDAK DROP OUT :	: DROP OUT :	: TOT :		: TIDAK DROP OUT :	: DROP OUT :	: TOT :	
100-112	: 4	: 0	: 4	: +6	: 24	: 0	: 24	: 144
103-107	: 3	: 0	: 3	: +5	: 15	: 0	: 15	: 75
90-102	: 5	: 4	: 9	: +4	: 20	: 16	: 36	: 144
93-97	: 4	: 1	: 5	: +3	: 12	: 3	: 15	: 45
80-92	: 4	: 1	: 5	: +2	: 8	: 2	: 10	: 32
83-87	: 4	: 3	: 7	: +1	: 4	: 3	: 7	: 7
70-82	: 2	: 3	: 5	: 0	: -	: -	: -	: -
73-77	: 1	: 4	: 5	: -1	: -1	: -4	: -5	: 5
63-72	: 1	: 4	: 5	: -2	: -2	: -8	: -10	: 20
63-67	: 0	: 4	: 4	: -3	: 0	: -12	: -12	: 26
50-62	: 0	: 2	: 2	: -4	: 0	: -8	: -8	: 32
53-57	: 0	: 1	: 1	: -5	: 0	: -5	: -5	: 25
43-52	: 0	: 1	: 1	: -6	: 0	: -6	: -6	: 36
Jumlah	: 23	: 23	: 56	:	: 30	: -13	: 07	: 591

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= \bar{XK} + \frac{fx'}{n} \cdot 1 & \bar{x}_2 &= \bar{XK} + \frac{fx'}{n} \cdot 1 \\ &= 80 + \frac{80}{28} \cdot 5 & &= 80 + \frac{-13}{28} \cdot 5 \\ &= 80 + 14,285 & &= 80 + 2,32 \\ &= 94,29 & &= 77,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{x}_{tot} &= \bar{XK} + \frac{87}{56} \cdot 5 \\ &= 80,93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_{tot} &= 5 \cdot \frac{fx'^2}{N} - \frac{fx'^2}{N} \\ &= 5 \cdot \frac{591}{56} - \frac{87^2}{56} \\ &= 5 \cdot 10,55 - 1,43 = 5 \cdot 9,12 \\ &= 5 \cdot 3 = 15 \end{aligned}$$

$$p = \frac{n}{N} = 0,5$$

$$\begin{aligned} q &= 1 - p \\ &= 1 - 0,5 \end{aligned}$$

$$z_p = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{SD_{tot}} \cdot 19$$

$$= 0,5$$

$$= \frac{94,29 - 77,68}{15} \cdot (0,5) \cdot (0,5)$$

$$z_b = 11 - 2$$

$$= \frac{61,61}{15} \cdot 0,25$$

$$= 56 - 2$$

$$= 1,10 \cdot 0,5 = 0,55$$

$$= 54$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{(r^2)(n-2)}{1-r^2} \\
 &= \frac{0,30 \times 54}{1-0,30} \\
 &= \frac{16,355}{0,7} = 23,355 \\
 &= 4,83
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengolahan data di atas didapatkan harga "r" sebesar 0,55. Untuk melihat taraf signifikan hubungan, langkah selanjutnya adalah dengan mencari harga "t" yang dihitung berdasarkan rumus korelasi "point serial", hingga didapat nilai harga "t" sebesar 4,83. db nya 54. Untuk db = 54 dengan taraf kepercayaan 95 % dan 99 % harga "t" = 2,00 dan 2,66 (lihat tabel student's). Jika dibandingkan dengan harga "t" yang diperoleh (4,83) ternyata lebih besar dari 2,00 dan 2,66. Dengan demikian harga "t" yang diperoleh adalah signifikan, baik dalam taraf kepercayaan 95 % maupun dalam taraf kepercayaan 99 %.

## 1.2 Hubungan Antar Motivasi Berprestasi Dengan Drop Out Siswa Belajar KIPD

Sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan untuk menentukan apakah diterima atau ditolak hipotesis tentang hubungan antar motivasi berprestasi dengan "drop out" siswa belajar di Kecamatan Pauh Kota Padang, dapat diketahui melalui analisis berikut ini :

TABEL 4 ....

PANEL 4

ANALISI KEMERDIAAN DAN KEMERDIAAN

DAFTAR ISI DAN DAFTAR ISI

NO	P		X <sup>1</sup>		X <sup>2</sup>		Σ X <sup>1</sup>	Σ X <sup>2</sup>	Σ X <sup>3</sup>
	INDUK	DAFTAR	INDUK	DAFTAR	INDUK	DAFTAR			
112-116	0	0	0	15	20	0	35	150	
107-111	0	0	5	44	20	0	30	10	
102-106	2	0	2	13	0	0	6	12	
97-101	6	3	0	22	12	6	10	30	
92-96	0	0	5	31	0	0	0	0	
87-91	0	0	0	0	0	0	0	0	
82-86	1	0	0	0	0	0	0	0	
77-81	0	0	0	0	0	0	0	0	
72-76	0	4	4	0	0	0	0	0	
67-71	0	0	2	0	0	0	0	0	
62-66	0	1	1	0	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>55</b>	<b>77</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>101</b>	

DAFTAR ISI DAN DAFTAR ISI

Agar jangan terjadi salah pengertian atau keraguan dalam perhitungan selanjutnya, maka dijelaskan bahwa kolom "drop out" merupakan kolom 1 dan kolom "drop out" adalah kolom 2, sedangkan kolom total adalah jumlah dari kolom 1 dan kolom 2.

$$\begin{aligned}
 M_1 &= MK + \frac{fx'}{n} \cdot i \\
 &= 89 + \frac{72}{28} \cdot 5 \\
 &= 89 + 2,57 \times 5 = 89 + 12,86 \\
 &= 101,86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_2 &= MK + \frac{fx'}{n} \cdot i \\
 &= 89 + \frac{-37}{28} \cdot 5 \\
 &= 89 - 6,61 = 82,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_{tot} &= MK + \frac{fx'}{n} \cdot i \\
 &= 89 + \frac{39}{56} \times 5 \\
 &= 89 + 3,125 = 92,125
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{1 \cdot \frac{fx'^2}{N} - \frac{fx'^2}{N^2}} \\
 &= \sqrt{5 \cdot \frac{401}{56} - \frac{35}{56}^2}
 \end{aligned}$$

$$= 5 \quad 7,16 - 0,39$$

$$= 5 \quad 6,77 \quad = 5 \times 2,00 = 13$$

$$p = \frac{n}{N} = \frac{23}{56} = 0,5 \quad q = 1 - p$$

$$= 1 - 0,5$$

$$= 0,5$$

$$r_p = \frac{M_1 - M_2}{SD \text{ tot}} \quad pq$$

$$= \frac{101,86 - 82,39}{13} \quad (0,5) (0,5)$$

$$= \frac{19,47}{13} \quad 0,25$$

$$= 1,497 \times 0,5$$

$$= 0,75$$

$$db = n - 2$$

$$= 56 - 2$$

$$= 54$$

$$t = \frac{r^2}{1 - r^2} \cdot \frac{(n - 2)}{2}$$

$$= \frac{0,563 \times 54}{1 - 0,563}$$

$$= \frac{30,402}{0,437} = 69,57 = 8,340$$

Berdasarkan pengolahan di atas didapatkan harga "t" sebesar 0,75. Untuk melihat taraf signifikan hubungan, langkah selanjutnya adalah dengan mencari harga t yang dihitung berdasarkan rumus korelasi "point serial" hingga didapat nilai harga "t" sebesar 8,340. db nya 54. Untuk db = 54 dengan taraf kepercayaan 95 % dan 99 % harga "t" = 2,00 dan 2,66. Dengan demikian harga "t" yang diperoleh adalah signifikan, baik dalam taraf kepercayaan 95 % maupun dalam taraf kepercayaan 99 %.

## 2. Pengujian Hipotesa

### 2.1. Manfaat Program

Dari hasil perhitungan tabel 3 di atas, maka didapatkanlah harga  $t = 4,83$ . Berarti hubungan antara variabel manfaat program dengan "drop out" warga belajar signifikan baik dalam taraf kepercayaan 95 % maupun 99 % karena untuk db 54 dalam taraf kepercayaan 95 % harga  $t = 2,00$  dan pada taraf kepercayaan 99 % harga  $t = 2,66$  sedangkan harga  $t$  yang diperoleh lebih besar yaitu 4,83.

Dengan demikian hipotesis nomor 1 yang berbunyi : "Terdapat hubungan yang berarti antara manfaat program dengan "drop out" warga belajar KBPD", diterima baik pada taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %. Dapat juga dikatakan dengan kesimpulan lain bahwa drop out warga belajar KBPD di Kecamatan Pauh Kotamadya Padang Juga disebabkan oleh manfaat program.

### 2.2. Motif Berprestasi ...



## 2.2. Motif Berprestasi

Dari perhitungan tabel IV terdahulu, maka dapatlah harga  $r$  sebesar 0,75. Untuk itu melihat taraf signifikansi hubungan, langkah selanjutnya adalah dengan rumus korelasi point serial. Sedangkan harga  $t$  berdasarkan perhitungan tersebut = 8,34 dan  $df$  nya = 54 dengan taraf kepercayaan 95 % dan 99 % harga  $t = 2,00$  dan 2,66 (tabel student's). Apabila kita bandingkan harga  $t$  yang diperoleh adalah signifikan baik dalam kepercayaan 95 % maupun 99 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh warga belajar dalam motif berprestasi mempunyai hubungan yang berarti dengan "drop out". Dengan demikian hipotesis nomor 2 yang berbunyi : "Terdapat hubungan yang berarti antara motif berprestasi dengan "drop out" warga belajar KBPD, dapat dalam taraf kepercayaan 95 % dan 99 %.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motif warga belajar untuk berprestasi, semakin sedikit kemungkinan untuk "drop out". Dan sebaliknya semakin rendah motif warga belajar untuk berprestasi, semakin besar kemungkinan untuk "drop out".

Untuk melihat hubungan antara manfaat program belajar, motif berprestasi dengan "drop out" warga belajar KBPD, maka dapat dilihat pada pembahasan selanjutnya.

## 3. Pembahasan

Dari hasil perhitungan dalam penelitian serta penjelasan pengujian hipotesa yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan, bahwa kedua hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Pada uraian berikutnya akan dibahas lebih lanjut.



### 3.1. Manfaat Program Dan Drop Out

Bermanfaat atau tidaknya suatu program belajar ditentukan oleh dibutuhkan atau tidaknya program belajar tersebut oleh warga belajar program belajar yang sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan oleh warga belajar akan lebih bermanfaat. Seseorang yang merasakan sesuatu bermanfaat bagi dirinya atau sesuai dengan kebutuhannya biasanya individu itu cenderung melakukan suatu aktifitas untuk memuaskan kebutuhannya. Sehubungan dengan itu H.C. Witherington (1952 : 46) mengemukakan bahwa " adanya kebutuhan terasa (felt need) dalam diri seseorang menyebabkan melakukan aktifitas untuk memuaskan kebutuhannya.

Pada KPPD, warga belajar akan aktif belajar jika program belajar bermanfaat bagi dirinya atau sesuai dengan kebutuhannya. Sebaliknya mereka cenderung untuk "drop out", bila program belajar yang diberikan tidak bermanfaat bagi mereka. Dengan demikian bila kita ingin tidak terjadi "drop out" pada KPPD, maka salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah : apakah program belajar yang diberikan sesuai dengan kebutuhan warga belajar atau tidak ? Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh A.C. LUTHIADI (1980 : 4) bahwa : Pendidikan orang dewasa hanya menjadi efektif dalam arti menghasilkan perubahan perilaku apabila isi dan cara pendidikan sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan. Dengan demikian berarti program belajar di KPPD hanya akan berhasil bila sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan oleh warga belajar. Ternyata dari hasil penelitian yang telah dilakukan, warga belajar cenderung drop out karena merasa bahwa program belajar yang diberikan tidak bermanfaat bagi dirinya atau program belajar kurang berkaitan dengan kebutuhan yang dirasukannya.

### 3.2. Motif Berprestasi Dan Drop Out

Dalam proses belajar mengajar, peranan motif sangat menentukan tanpa adanya motivasi maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan secara baik. Dalam proses belajar mengajar orang dewasa, peranan motivasi sangat penting, karena orang dewasa hadir pada kegiatan belajar atas dasar sukarela. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Zaimuddin Arif (1982 : 52) yakni :

"Tanpa adanya motivasi maka proses belajar tidak akan berjalan secara efektif, bahkan akan mengalami kegagalan sama sekali. lebih-lebih dalam proses belajar orang dewasa, peranan motivasi sangat penting artinya. Ini terutama disebabkan karena kehadiran orang dewasa ke kegiatan belajar selalu atas dasar sukarela"

Drop out atau tidaknya warga belajar KBPD juga ditentukan oleh peranan motivasi, hal ini telah ditemukan oleh Fauzar Muslim (1983 : 44-50) bahwa : makin kuat motif yang dimiliki warga belajar makin sedikit kemungkinan mereka untuk drop out atau sebaliknya.

Hal yang sama juga telah dikemukakan oleh Hasaruddin (1984 : 43) bahwa : "antara variabel motif berprestasi dengan drop out terdapat derajat asosiasi sebesar 6 % dan signifikan baik dalam taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %". Dengan demikian berarti keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan program belajar di KBPD juga dapat disebabkan kurangnya motif yang bersangkutan untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik. Adanya kaitan antara motif untuk berprestasi dengan drop out warga belajar juga telah terlihat dalam penelitian ini yakni : dengan diperolehnya harga  $t$  sebesar 8,34 dan  $db = 54$  dengan taraf kepercayaan 95 % dan 99 %. Ternyata lebih besar dibandingkan dengan harga  $t$  yang sebesar 2,00 dan 2,66 dengan taraf kepercayaan yang sama. Dengan demikian berarti dalam penelitian ini juga terlihat bahwa ; makin tinggi berprestasi makin rendah drop out.

## DAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran, yang berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis seperti yang di kemukakan pada bab sebelumnya, guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dan jelas.

#### A. Kesimpulan

1. Manfaat program bagi warga belajar mempunyai hubungan dengan "drop out" warga belajar KIPD di Kecamatan Pauh Kotamadya Padang. Dengan kata lain warga belajar yang merasakan kecilnya manfaat program KIPD cenderung untuk drop out bila dibandingkan dengan warga belajar yang merasakan besarnya manfaat program belajar yang dilaksanakannya.
2. Motivasi warga belajar untuk berprestasi mempunyai hubungan dengan "drop out" yang berbanding terbalik pada KIPD di Kecamatan Kotamadya Padang. Dengan kata lain warga belajar yang taraf motivasi belajarnya rendah cenderung untuk "drop out". Bila dibandingkan dengan warga belajar yang taraf motivasi belajarnya tinggi.

#### B. Saran-saran

Setelah memperhatikan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran yang kiranya diperlukan untuk memecahkan masalah "drop out" yang terdapat pada KIPD di Kecamatan Pauh Kotamadya Padang. Ada pun saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Oleh karena manfaat program belajar mempunyai hubungan yang berarti dengan "drop out" pada KIPD di Kecamatan Pauh Kotamadya Padang, maka di samping agar pemerintah dan tutor berusaha menyesuaikan program belajar

yang ada dengan kebutuhan yang dirasakan oleh warga belajar, sehingga mereka dapat merasakan manfaat program.

2. Oleh karena motif warga belajar untuk berprestasi ada hubungannya dengan masalah "drop out" pada KBPD di Kecamatan Pauh Kotanadya Padang, maka di rasakan agar Pamong dan tutor dapat membangkitkan motif berprestasi warga belajar hingga yang bersangkutan dapat mengembangkan diri guna mencapai hasil yang lebih baik.

## Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA TENTANG HUBUNGAN  
ANTARA MANFAAT PROGRAM, MOTIF BERPRESTASI DENGAN  
"DROP OUT" WARGA BELAJAR KBPD DI KECAMATAN PAUH  
KOTA MADYA PADANG

Tanggal wawancara :  
W a k t u :  
Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kotamadya :

## I. Variabel Manfaat Program

1. Dengan mengikuti KBPD menyebabkan kita dapat membaca, menulis dan berhitung. Menurut saudara pentingkah kepandaian tersebut untuk kehidupan sehari-hari ?
  1. Penting sekali
  2. Penting
  3. Kurang begitu penting
  4. Tidak penting
  5. Tidak penting sama sekali
2. Apakah kepandaian membaca, menulis dan berhitung yang diberikan di KBPD tersebut bermanfaat bagi kehidupan saudara sehari-hari ?
  1. Bermanfaat sekali
  2. Bermanfaat
  3. Tidak begitu bermanfaat
  4. Tidak bermanfaat
  5. Tidak bermanfaat sama sekali.

3. Dalam mempelajari membaca, menulis dan berhitung saudara merasa :
  1. Senang sekali
  2. Senang
  3. Tidak begitu senang
  4. Tidak senang
  5. Tidak senang sama sekali
4. Dalam mengikuti KBPD apakah kepada saudara diberikan pelajaran tentang pertanian ?
  1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
5. Apakah pelajaran pertanian yang diberikan di KBPD tersebut bermanfaat bagi kehidupan saudara sehari-hari ?
  1. Bermanfaat sekali
  2. Bermanfaat
  3. Tidak begitu bermanfaat
  4. Tidak bermanfaat
  5. Tidak bermanfaat sama sekali
6. Dalam mempelajari pertanian di KBPD saudara merasa :
  1. Senang sekali
  2. Senang
  3. Tidak begitu senang
  4. Tidak senang
  5. Tidak senang sama sekali
7. ....

7. Di KBPD ini apakah kepada saudara diberikan pengetahuan tentang peternakan ?
  1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
  
8. Menurut saudara apakah pengetahuan tentang peternakan yang diberikan kepada saudara bermanfaat bagi kehidupan saudara sehari-hari ?
  1. Bermanfaat sekali
  2. Bermanfaat
  3. Kurang begitu bermanfaat
  4. Tidak bermanfaat
  5. Tidak bermanfaat sama sekali
  
9. Dengan mempelajari pengetahuan tentang peternakan saudara merasa :
  1. Senang sekali
  2. Senang
  3. Tidak begitu senang
  4. Tidak senang
  5. Tidak senang sama sekali
  
10. Di KBPD ini apakah kepada saudara diberikan ketrampilan tentang penjahit pakainan ?
  1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah



11. Apakah ketrampilan menjahit pakaian yang diberikan KBPD tersebut bermanfaat bagi kehidupan saudara sehari-hari ?
  1. Bermanfaat sekali
  2. Bermanfaat
  3. Tidak begitu bermanfaat
  4. Tidak bermanfaat
  5. Tidak bermanfaat sama sekali
12. Bila di KBPD saudara memperoleh ketrampilan menjahit pakaian saudara merasa :
  1. Senang sekali
  2. Senang
  3. Kurang begitu senang
  4. Tidak senang
  5. Tidak senang sama sekali
13. Apakah pelajaran tentang menabung di berikan di KBPD ini ?
  1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
14. pelajaran menabung yang diberikan itu bermanfaatkah bagi kehidupan saudara ?
  1. Bermanfaat sekali
  2. Bermanfaat
  3. Tidak begitu bermanfaat
  4. Tidak bermanfaat
  5. Tidak bermanfaat sama sekali

15. Bila memperoleh pelajaran tentang menabung saudara merasa :
1. Senang sekali
  2. Senang
  3. Tidak begitu senang
  4. Tidak senang
  5. Tidak senang sama sekali
16. Apakah di KBPD ini kepada saudara diberikan pengetahuan tentang memelihara lingkungan hidup ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
17. Apakah pengetahuan memelihara lingkungan hidup yang diberikan itu bermanfaat bagi kehidupan saudara ?
1. Bermanfaat sekali
  2. Bermanfaat
  3. Tidak begitu bermanfaat
  4. Tidak bermanfaat
  5. Tidak bermanfaat sama sekali
18. Bila saudara memperoleh pengetahuan tentang pemeliharaan lingkungan hidup, saudara merasa :
1. Senang sekali
  2. Senang
  3. Kurang begitu senang
  4. Tidak senang
  5. Tidak senang sama sekali.

19. Dengan mengikuti KBPD kita memperoleh pengetahuan tentang keluarga berencana. Menurut saudara pentingkah pengetahuan tentang keluarga berencana tersebut ?
1. penting sekali
  2. Penting
  3. Tidak begitu penting
  4. Tidak penting
  5. Tidak penting sama sekali
20. Di KBPD ini adakah diberikan pengetahuan tentang keluarga berencana ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
21. Apakah pengetahuan tentang keluarga berencana tersebut bermanfaat bagi kehidupan saudara ?
1. Bermanfaat sekali
  2. Bermanfaat
  3. Tidak begitu bermanfaat
  4. Tidak bermanfaat
  5. Tidak bermanfaat sama sekali
22. Kalau di KBPD diberi pengetahuan tentang keluarga berencana saudara merasa :
1. Senang sekali
  2. Senang
  3. Tidak begitu senang
  4. Tidak senang

5. Tidak senang sama sekali
23. Adakah ketrampilan tentang mengatur dan meningkatkan penghasilan di-  
berikan kepada saudara ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
24. Bila ketrampilan tentang mengatur dan meningkatkan penghasilan di -  
berikan kepada saudara, bermanfaat bagi kehidupan saudara ?
1. Bermanfaat sekali
  2. Bermanfaat
  3. Tidak begitu bermanfaat
  4. Tidak bermanfaat
  5. Tidak bermanfaat sama sekali
25. Kalau saudara memperoleh kepandaian mengatur dan meningkatkan peng -  
hasilan dari KBPD saudara merasa :
1. Senang sekali
  2. Senang
  3. Tidak begitu senang
  4. Tidak senang
  5. Tidak senang sama sekali

## II. Variabel Motif Berprestasi

1. Apakah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi, saudara berusaha menyelesaikannya dengan baik ?
  1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
  
2. Dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, apakah saudara berusaha dengan sungguh-sungguh ?
  1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
  
3. Dalam menyelesaikan tugas, apakah saudara mementingkan hasil yang baik semaksimal mungkin ?
  1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
  
4. Dalam menyelesaikan tugas, apakah saudara memikirkannya untuk kemajuan kerja hari depan saudara ?
  1. Selalu
  2. Biasanya

3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
5. Dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, apakah saudara memperhitungkan hasilnya secermat dan selogis mungkin ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
6. Dalam mengerjakan tugas, apakah saudara berusaha untuk memperhatikan peluang atau kemungkinan untuk mencapai hasil sebaik mungkin ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
7. Dalam belajar, apakah saudara menyenangi tugas-tugas yang bersifat menantang untuk berusaha dengan kerja keras dan memerlukan pemikiran ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
8. Dalam .....

8. Dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, apakah saudara mempercayai kemampuan saudara sendiri ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
9. Apakah saudara menyadari dan menerima kekurangan yang terdapat dalam diri saudara ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
10. Dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan apakah saudara menuntut upah ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
11. Apakah saudara berpendapat bahwa uang mempunyai peranan yang penting dalam menentukan status seseorang ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang



4. Jarang

5. Tidak pernah

12. Dalam mengerjakan tugas, apakah saudara mempertimbangkan bagaimana pendapat teman-teman atau orang lain tentang tugas yang saudara kerjakan ?

1. Selalu

2. Biasanya

3. Kadang-kadang

4. Jarang

5. Tidak pernah

13. Dalam mengerjakan tugas, apakah saudara mengharapkan pujian atau hadiah ?

1. Selalu

2. Biasanya

3. Kadang-kadang

4. Jarang

5. Tidak pernah

14. Apakah saudara berusaha menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang disediakan ?

1. Selalu

2. Biasanya

3. Kadang-kadang

4. Jarang

5. Tidak pernah

15. Dalam mengerjakan tugas, apakah saudara mudah diliputi rasa putus asa ?



15. Dalam mengerjakan tugas, apakah saudara mudah diliputi rasa putus asa ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
16. Dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, apakah saudara berusaha sekuat tenaga supaya tugas itu dapat diselesaikan ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
17. Apakah saudara menyesal kalau suatu tugas tidak dapat diselesaikan dengan baik ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
18. Kalau saudara tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik, apakah saudara merasa bahwa semua itu sudah merupakan nasib yang harus diterima ?
1. Selalu
  2. Biasanya



3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
19. Apakah saudara sudah merasa puas dengan hasil belajar yang sudah diperoleh pada masa yang lalu ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
20. Apakah saudara merasa puas kalau kebetulan saudara mendapat pujian atas prestasi kerja yang telah diperoleh ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
21. Apakah saudara berkecil hati kalau ada orang yang secara objektif mengatakan bahwa cara kerja saudara tidak benar atau tidak baik ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
22. Apakah saudara akan berusaha dengan lebih baik kalau orang mengatakan secara objektif bahwa cara kerja saudara tidak benar atau tidak baik ?

1. Selalu
2. Biasanya
3. Kadang-kadang
4. Jarang
5. Tidak benar

23. Apakah saudara lebih suka memilih kerja yang mudah dari pada kerja yang sukar ?

1. Selalu
2. Biasanya
3. Kadang-kadang
4. Jarang
5. Tidak pernah

24. Kalau saudara mendapat pujian karena keberhasilan dalam tugas yang dibebankan kepada saudara, apakah akan bekerja dengan lebih baik ?

1. Selalu
2. Biasanya
3. Kadang-kadang
4. Jarang
5. Tidak pernah

25. Apakah saudara merasa gembira kalau mendapatkan prestasi yang lebih baik dari kawan-kawan yang lain ?

1. Selalu
2. Biasanya
3. Kadang-kadang
4. Jarang
5. Tidak pernah

26. Dalam mengerjakan tugas, Apakah saudara berusaha untuk mengetahui hasilnya dengan segera ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
27. Apakah saudara ingin mengetahui kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam mengerjakan setiap tugas yang dikerjakan ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
28. Apakah saudara lebih suka melihat kawan-kawan saudara mendapat prestasi yang saudara peroleh sendiri ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
29. Apakah saudara menyukai pekerjaan yang lebih bersifat kompetisi ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah

30. Apakah saudara merasa menyesal kalau tidak dapat menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saudara ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
31. Dalam mengerjakan tugas-tugas, apakah saudara merasa optimis untuk ber<sub>u</sub> hasil dengan baik ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
32. Apakah saudara lebih menyukai tugas-tugas yang lebih sukar ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah
33. Apakah saudara merasa cemas kalau diberi tutor tugas-tugas yang lebih sukar ?
1. Selalu
  2. Biasanya
  3. Kadang-kadang
  4. Jarang
  5. Tidak pernah

34. Apakah saudara merasa lebih mampu dalam menyelesaikan tugas yang di bebaskan tutor kepada saudara ?

1. Selalu
2. Biasanya
3. Kadang-kadang
4. Jarang
5. Tidak pernah

Lampiran II

SKOR YANG DIPEROLEHI WARGA BELAJAR YANG TIDAK  
"DROP OUT" DALAM MANFAAT PROGRAM DAN MOTIF  
BERPRESTASI

NO. :	MANFAAT PROGRAM :	MOTIF BERPRESTASI :
1. :	91 :	112 :
2. :	97 :	84 :
3. :	107 :	90 :
4. :	94 :	108 :
5. :	101 :	99 :
6. :	90 :	105 :
7. :	94 :	100 :
8. :	84 :	97 :
9. :	89 :	89 :
10. :	91 :	87 :
11. :	100 :	111 :
12. :	99 :	98 :
13. :	108 :	115 :
14. :	110 :	99 :
15. :	87 :	92 :
16. :	109 :	113 :
17. :	70 :	115 :
18. :	85 :	94 :
19. :	84 :	116 :
20. :	112 :	95 :
21. :	95 :	114 :
22. :	114 :	107 :
23. :	82 :	93 :
24. :	106 :	109 :
25. :	78 :	103 :
26. :	98 :	96 :
27. :	76 :	110 :
28. :	102 :	101 :

## Lampiran III

SKOR YANG DIPEROLEH WARGA BELAJAR YANG "DROP OUT"  
DALAM MANFAAT PROGRAM DAN MOTIF BERPRESTASI.

NO.	MANFAAT PROGRAM	MOTIF BERPRESTASI
1.	79	86
2.	55	72
3.	90	90
4.	71	77
5.	65	83
6.	77	82
7.	75	98
8.	68	88
9.	99	74
10.	83	68
11.	59	84
12.	100	91
13.	98	75
14.	66	79
15.	70	82
16.	76	99
17.	82	101
18.	101	88
19.	95	73
20.	64	80
21.	86	78
22.	61	85
23.	74	79
24.	80	90
25.	63	87
26.	84	84
27.	49	62
28.	69	60



PEMERINTAH KOTA PADANG DAERAH TINGKAT II PADANG  
KECAMATAN PAUH  
KELURAHAN CUPAK TANGAH  
ALAMAT. JALAN PASAR BARU TELUK

SURAT KEPERANGAN

NOOR : 163/CT/IX-1988

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pauh Kotanadya Padang Nomor. 476/CP-32/Kecra/88 tanggal 9 Agustus 1988 tentang izin penelitian Saudara :

Nama : HARTHA Y.  
Jurusan : pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan IKIP Padang

dalam rangka penelitian ilmiah yang berjudul : DROP OUT MERGA BELAJAR KBPD SERTA HUBUNGANNYA DENGAN MOTIF BERPRESTASI DAN MANFAAT PRIGINI DI KE- CAMATAN PAUH KOTA PADANG PADANG.

Telah mengadakan penelitian kepada warga belajar KBPD yang ada di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kotanadya Padang mulai dari tanggal 10 s/d 15 Desember 1988, dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap warga belajar KBPD Cupak Tengah untuk mengumpulkan data yang diperlukannya.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sepenuhnya.

Pasar Baru, 19 September 1988  
Yang memerangkan  
Lurah Cupak Tengah Kec. Pauh,

l t o

MUHAMMAD  
NIP. 010116451

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arif Zainuddin, Motif Berprestasi dan Tingkat status Sosial Ekonomi Faktor Determinatif Terhadap Minat Belajar Orang Dewasa dalam Program Kerja Paket A.
- Dirjen PLSEPO, Departemen P dan K, Pedoman pelaksanaan Program Pendidikan Masyarakat, Jakarta 1982.
- Dirganunarsa Singgih, pengantar Psikologi, Mantiara Jakarta 1978.
- Depdikbud, Pedoman Pelaksanaan Kejar Paket A, Jakarta 1978.
- Guilmore, Jhon V. The Productive Personality, Albion Publishing Company, San Fransisco 1974.
- Hadi Sutrisno, Methodologi Research Jilid III, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta 1979.
- Hassanuddin, Kepemimpinan Tutor dan Motif Berprestasi Warga belajar sebagai Faktor yang Menentukan Terhadap Masalah DO Warga belajar KNPD SUMBAR, Padang.
- Idris Zahara dan Murtain, Ilmu Jiwa Umum Proyek Pengadaan Guru SLU Jakarta Sub Proyek IKIP Padang 1977.
- Jamaran Yusmar : Kumpulan Karangan, Jurusan PLS FIP IKIP Padang. 1985.
- Kendepdikbud Kodya Padang, Kelompok Belajar, Slat Program Paket A. Padang 1980.
- Lunardi A.G. Pendidikan Orang Dewasa, PT Gramedia, Jakarta 1981.
- McClelland David C. Jhon W. Atkinson Rusel A Clark and Edgardl Knowell, The Achievent Motive, Apleton-Century-Crofts, Inc. New York 1953.
- Muslim, Hubungan Motif Warga Belajar Dan Kepemimpinan Tutor Dengan Masalah Drop Out Pada KBKD Kecamatan Padang Utara Kota Madya Padang Tesis Padang 1983.
- Pogers, Everett H. Modernization among Peasants Holt Reinhart, and Winson Inc. New York, 1969.
- Koencaningrat, Metodologi Penelitian Masyarakat Jakarta Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 1973.
- Poerwadarminto, WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Suraehmad, Winarno, pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik, Bandung : Tarsito 1980
- Witherrington H.C. Educational Psychologi, Boston Ginn and Company, 1952.